



**PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA EDUKASI DI MTS
MUAHAJIRIN DESA WAIHERU KEC. BAGUALA KOTA AMBON****Oleh****Kasmianti¹, Suharni², Arvicha Fauziah³, Tri Asinta Maharani⁴****^{1,3}Prodi DIII Kebidanan Saumlaki, Poltekkes Kemenkes Maluku****²Prodi DIII Keperawatan Ambon, Poltekkes Kemenkes Maluku****⁴Prodi DIII Gizi, Poltekkes Kemenkes Maluku****E-mail : ¹kasmiatilpt@gmail.com**

Article History:*Received: 07-10-2022**Revised: 19-11-2022**Accepted: 21-11-2022***Keywords:***Sbdp, Konten Video Tari,
Ilmu Harmoni*

Abstract: *Remaja adalah merupakan masa sangat penting karena pada masa ini seseorang remaja ingin mencoba hal-hal baru, hal ini yang menjadi permasalahan besar jika di masa ini remaja suka penasaran pada hal-hal yang belum pernah di cobanya terutama yang berkaitan dalam hal yang negatif. Tujuan dari edukasi ini adalah untuk memberikan pemahan dan pengetahuan pada remaja di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon. Edukasi yang diberikan terkait dengan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi bagi remaja agar mejadi remaja yang produktif. Kegiatan ini dilakukan dengan mengukur pengetahuan awal siswa sebelum edukasi diberikan dan setelah edukasi diberikan di mana pada kegiatan edukasi ini terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 82,35%. Edukasi yang diberikan ini diharapkan mampu memberikan perubahan bukan hanya pada pengetahuan tapi juga pada prilaku dan tindakan remaja dalam menjaga kesehatan reproduksinya dari sekarang.*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu periode dari perkembangan manusia, dimana dimasa ini mereka memiliki ciri-ciri ingin di perhatikan , mulai memperbaiki penampilan diri dan ingin mencoba hal-hal baru, hal ini yang menjadi permasalahan besar jika di masa ini remaja suka penasaran pada hal-hal yang belum pernah di cobanya. Remaja yang sekarang merupakan pengguna internet yang paling tinggi sehingga bisa mendapatkan informasi yang negative dengan sangat besar melalui media massa. Sehingga informasi tersebut mejadi informasi baru dan hal yang akan membuat remaja tersebut penasaran hingga berani untuk mencobanya seperti melakukan hubungan seksual di luar nikah hingga hamil yang berdampak pada pernikahan di usia dini. (Salam et al., 2016)

Pernikahan di usia dini berdasarkan data nasional rata-rata 8,2% , data badan pusat statistic tahun 2017 menunjukkan angka menikah dini di provinsi Maluku utara 34,41% angka yang sangat tinggi di bandingkan dengan wilayah yang lain yang ada di Indonesia. Pernikahan dini yang terjadi paling 80% di sebabkan oleh kehamilan pada remaja yang disebabkan hubungan seks pranikah. Penting sekali memberikan pendidikan kesehatan



reproduksi bagi remaja untuk meningkatkan pengetahuan, menurunkan kehamilan remaja dan menjadikan remaja lebih produktif pada masa remajanya (Salam et al., 2016), hal yang dapat pula dilakukan adalah dengan melakukan konselor pada remaja. (Permatasari & Suprayitno, 2021; Susanto, Rahmawati, & Wantiyah, 2016)

Kesejahteraan fisik, mental dan social yang berkaitan dengan fungsi, dan peran reproduksi dari remaja tidak akan tercapai jika melakukan pernikahan dini dan melakukan hubungan seks pranikah karena ini akan menjadi penyebab timbulnya berbagai penyakit reproduksi bagi remaja itu sendiri yang meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas, hal yang dapat terjadi seperti HIV-AIDS yang secara global menunjukkan 40% Kejadinya pada remaja usia 15- 24 dimana lebih dari 7000 remaja setiap harinya terinfeksi HIV, infeksi Menular Seksual (IMS), komplikasi pada kehamilan dan persalinan, infeksi, aborsi. (Ariyanti, Sariyani, & Utami, 2019)

Metode yang dapat di tempuh untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja terkait dengan kesehatan reproduksinya adalah dengan penyuluhan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi orang tersebut dalam bertindak dan berperilaku dalam kehidupannya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon di dapatkan dari 24 siswa didapatkan hasil 85 memiliki pengetahuan kurang 15% persen pengetahuan baik.

Berdasarkan data awal yang di dapatkan dari MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon tersebut sehingga penting sekali kegiatan edukasi terkait kesehatan reproduksi ini di laksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahan remaja di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

METODE

Pada pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan reproduksi ini tahapan pertama yang di laksanakan adalah melakukan rapat dengan Tim yang ada di Lingkup Poltekkes Kemenkes Maluku yang akan melaksanakan kegiatan ini yang terdiri dari prodi kebidanan, prodi gizi dan prodi keperawatan. Setelah di sepakati tema edukasi yang akan di angkasat maka tim menentukan lokasi sekolah yang akan di lakukan penyuluhan tahapan kedua yaitu melakukan rapat untuk pembuatan kuesioner yang merupakan instrument alat ukur dari kegiatan yang akan dilakukan.

Tahapan ketiga yaitu melaksanakan pengambilan data awal untuk mengukur pengetahuan siswa terkait dengan kesehatan reproduksi. Tahapan ke empat Tim melaksanakan pengolahan data dan menentukan apakah MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon pada siswa kelas IX memiliki pengetahuan yang kurang atau baik terkait kesehatan reproduksi remaja, kemudian data memperlihatkan bahwa MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon penting dilakukan edukasi kesehatan reproduksi remaja. Tahapan kelima adalah pelaksanaan edukasi di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon, kegiatan pengabdian dengan pembentukan Tim sama dengan pengabdian yang dilakukan (Permatasari 2021) bawa pengabdian yang di lakukan dengan adanya tim kerja Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2022 di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon, pembagian kuesioner dilaksanakan 2 kali yakni pada saat pengambilan data awal sebagai pre tes dan setelah melaksanakan kegiatan edukasi sebagai posttes yang kemudian dilakukan evaluasi penilaian keberhasilan



kegiatan yang telah di laksanakan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini ada 24 mahasiswa yang telah melakukan pengisian kuesioner sebelumnya yaitu saat pengambilan data awal. Kegiatan edukasi di lakukan dengan menggunakan media LCD dan Leptop untuk menampilkan materi yang akan di sampaikan dalam bentuk powerpoin (slide). Pembagian TIM yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab pada saat penyuluhan terkoordinir dengan baik.

HASIL

Edukasi kesehatan reproduksi di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon ini terlaksana pada hari sabtu pukul 08.00-12.00 pada tanggal 13 Agustus 2022 dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 21 siswa yang dapat dilihat hasil dan pembahasan kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum (Pretes) Mendapatkan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon

| Siswa | Sebelum Edukasi | | | | Total | |
|------------|-----------------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | Baik | | Kurang | | f | % |
| | f | % | f | % | | |
| Laki -laki | 2 | 18,18 | 9 | 81,82 | 11 | 52,38 |
| Perempuan | 2 | 20 | 8 | 80 | 10 | 47,62 |
| Total | 4 | 19,05 | 17 | 80,95 | 21 | 100 |

Tabel 1. Memperllihatkan pengetahuan siswa MTs Muahajirin Desa Waiheru kota Ambon memiliki pengetahuan sebelum dilaksanakan edukasi ada 19,05% yang memiliki pengetahuan baik dan 80,95% berpengetahuan kurang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Setelah (Posttes) Yang Mendapatkan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon

| Siswa | Setelah Edukasi | | | | Total | |
|------------|-----------------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | Baik | | Kurang | | f | % |
| | f | % | f | % | | |
| Laki -laki | 8 | 72,72 | 3 | 27,27 | 11 | 52,38 |
| Perempuan | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 | 47,62 |
| Total | 18 | 85,71 | 3 | 14,29 | 21 | 100 |

Tabel 2. Memperllihatkan pengetahuan siswa MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon memiliki pengetahuan setelah dilaksanakan edukasi ada 85,71% yang memiliki pengetahuan baik dan 14,29% berpengetahuan kurang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja.

PEMBAHASAN

Pengetahuan terkait kesehatan reproduksi remaja sangat penting di galakkan bagi remaja sejak dini tujuanya agar pengetahuan terkait dengan menjaga kesehatan



reproduksinya bisa meningkat sehingga dalam perilaku dan kesehariannya dapat selalu menjaga kesehatan reproduksinya khususnya perempuan yang sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit seperti infeksi dan jamur.

Kesehatan reproduksi remaja yang terkait dengan menghindari perilaku pergaulan bebas dengan tidak melakukan hubungan seks secara dini dan juga melakukan hubungan seks di luar pernikahan dengan berganti-ganti pasangan. Karena akibat dari itu semua akan menyebabkan terjadinya penyakit HIV-AIDS, PMS, kehamilan, Aborsi, pernikahan dini yang berujung pada keputusan untuk tidak melanjutkan pendidikan.

Kegiatan edukasi kesehatan reproduksi pada remaja yang dilaksanakan di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mereka terkait dengan hal tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022. Pada kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa yang merupakan siswa yang sama yang mengisi kuesioner pada kunjungan awal untuk pengambilan data awal tingkat pengetahuan mahasiswa terkait kesehatan reproduksi yang terdiri dari 11 (52,38%) orang laki-laki dan 10 (47,62%) orang perempuan. Pada saat pembagian kuesioner awal (sebelum edukasi kesehatan reproduksi didapatkan hasil pengetahuan siswa baik 19,05% dan kurang 80,92% dengan penyebaran pengetahuan sama yaitu ada 2 orang perempuan berpengetahuan baik dan ada 2 orang laki-laki yang berpengetahuan baik, secara keseluruhan tingkat pengetahuan siswa MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon memiliki pengetahuan kurang sebesar 80,92% sebelum diberikan penyuluhan.

Hasil kegiatan ini sama dengan kegiatan yang dilakukan (Permata 2022) dimana peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi memiliki peningkatan 66,66% dan Penyuluhan kesehatan Reproduksi remaja yang dilakukan (Ariyanti 2018) bahwa peningkatan mahasiswa setelah diberikan pendidikan rata-rata 2,64. (An-nisa, Permatasari, & Yugi, 2022; Ariyanti et al., 2019)

Edukasi kesehatan reproduksi yang diberikan dengan pemaparan materi 20 menit, pemutaran video 5 menit, kegiatan Tanya jawab 15 menit dan refleksi 10 menit. Pemaparan slide dan video menggunakan alat bantu LCD dengan pemaparan slide, ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan (Ira 2020) bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. (Zedadra et al., 2019)

Setelah pemberian materi dilakukan evaluasi kembali dengan membagikan kuesioner dengan soal yang sama untuk menilai peningkatan pengetahuan siswa di dapatkan hasil pengetahuan siswa baik sebanyak 18 (85,71%) orang dan siswa dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 (14,29%) orang, dengan penyebaran 100 siswa perempuan memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan baik untuk siswa laki-laki 72,72% berpengetahuan kurang masih ada 3 (27,27%) orang.

Peningkatan pengetahuan siswa di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon sebanyak 82,35% dengan peningkatan pengetahuan yang cukup baik. Pada pelaksanaan kegiatan ini siswa sangat antusias dan aktif dalam proses edukasi yang diberikan antusias mereka terlihat antusias mahasiswa dalam bertanya dan merespon pertanyaan pertanyaan singkat yang di lemparkan oleh pemateri. Antusias dari pihak sekolah juga sangat baik dimana dari pihak sekolah menerima dengan baik dan menyiapkan LCD dan Laptop untuk digunakan serta telah menyiapkan kelas sebagai tempat penyuluhan.

Pemberian edukasi kesehatan reproduksi yang dilaksanakan pada siswa kelas 3 di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon mengalami kendala pada suasana



kelas yang panas akan tetapi karena pengelolaan kegiatan edukasi yang baik sehingga mahasiswa tidak ada yang terlihat mengantuk dan kepanasan. Sehingga penting sekali di perhatikan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan sangat penting memperhatikan pengelolaan kelas. Edukasi yang di laksanakan di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon menjadi salah satu hal yang sangat bermanfaat bagi remaja sebagai penambahan pengetahuan terkait dengan kesehatan reproduksi.

Dokumentasi gambar kegiatan di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon

Gambar 1 Pemaparan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja



Gambar 2 Kegiatan Tanya Jawab Terkait Kesehatan Reproduksi Remaja



Gambar 3 Kegiatan Menjawab Pertanyaan



Gambar 4 Pemberian Hadiah Pada Pemenang



Gambar 5 Foto Bersama Di Akhir Kegiatan



PENUTUP

Kesimpulan

Masa remaja merupakan kondisi yang sangat penting terutama dalam pemberian edukasi terkait dengan kesehatan reproduksi remaja. Edukasi kesehatan reproduksi pada remaja yang di laksanakan di MTs Muahajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kota Ambon mendapatkan antusias yang sangat baik dari guru dan siswa kelas IX. Mengalami peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan edukasi dengan peningkatan 82,35%. Kegiatan edukasi kesehatan reproduksi yang dilaksanakan epnting sekali menggunakan media yang dapat dilihat yaitu dengan penggunaan LDC, leptop,



memperlihatkan materi dalam bentuk slide yang memiliki gambar serta dengan pemutaran video agar siswa mudah memahami edukasi yang di sampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] An-nisa, P., Permatasari, G., & Yugi, G. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di Rumah Yatim dan Dhuafa, (April), 1-4.
- [2] Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. (2019). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1161, 7-11.
- [3] Permatasari, D., & Suprayitno, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnalempathy Com*, 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v2i1.46>
- [4] Salam, R. A., Faqqah, A., Sajjad, N., Lassi, Z. S., Das, J. K., Kaufman, M., & Bhutta, Z. A. (2016). Improving Adolescent Sexual and Reproductive Health: A Systematic Review of Potential Interventions. *Journal of Adolescent Health*, 59(2), S11-S28. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.05.022>
- [5] Susanto, T., Rahmawati, I., & Wantiyah. (2016). A community-based friendly health clinic: An initiative adolescent reproductive health project in the rural and urban areas of Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(4), 371-378. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.11.006>
- [6] Zedadra, O., Guerrieri, A., Jouandeau, N., Seridi, H., Fortino, G., Spezzano, G., ... Thesis, A. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14. Retrieved from <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN